

Pendampingan Futsal Putri Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo pada Turnamen Karang Taruna Hutabohu

Joni Taufik Hidayat¹, Juni Isnanto², Sulasikin Sahdi Kadir³, Mallisa Srinia Putri⁴

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹²³

Ilmu Gizi, STIKes Bakti Nusantara, Gorontalo, Indonesia⁴

jonitaufikhidayat@ung.ac.id^{1*}, juni.isnanto.8@ung.ac.id², sulasikin@ung.ac.id³

mallisasriniaputri12@gmail.com⁴

Submit: 25 Mei 2023; revisi: 27 Juni 2023, diterima: 28 Juni 2023

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melaksanakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi, dapat memotivasi mahasiswa dapat meningkatkan prestasinya dalam kejuaraan olahraga futsal. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah, dalam melakukan kegiatan futsal belum memiliki tim dan pelatih yang kompetensinya sesuai dengan ilmu kepelatihan futsal. belum memiliki kemampuan dalam menyusun program latihan futsal yang baik kepada tim Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo PUTRI Club. Masih kurangnya fasilitas latihan yang ada dalam menunjang proses latihan yang baik, dan sarana pendukungnya. Tersedianya sarana latihan futsal yang standard sesuai dengan ketentuan. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan olahraga semakin banyak. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan ini adalah 1). *Focus Group discussion*, 2). *Coaching clinic* penyusunan program latihan dan 3). Pendampingan tim futsal dalam kejuaraan secara intensif.

Kata kunci: Futsal; Kejuaraan; Pendampingan

ABSTRACT

This community service activity aims to fulfill one of the Tridharma of Higher Education, which is to motivate students to improve their achievements in futsal sports championships. The main issues faced by the partners are the lack of a competent team and coach with the appropriate knowledge of futsal coaching. They also lack the ability to develop a good futsal training program for the Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri Club team. Furthermore, there is a shortage of training facilities to support proper training and its accompanying resources. It is important to provide standard futsal training facilities in accordance with the regulations. The involvement of students in sports activities is increasing. The methods used to achieve the objectives of this activity are: 1) Focus Group Discussions, 2) Coaching clinics for training program development, and 3) Intensive mentoring of the futsal team during championships

Keywords: Futsal; Championship; Mentoring



Copyright © 2023 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Dalam proses pelatihan pemain futsal, di semua tingkatan, para spesialis datang dengan serangkaian metodologi eksperimental, yang dimaksudkan untuk meningkatkan tingkat kinerja sportif para pemain (Reeser C Jonatan, 2017); (Ungurean & Puni, 2019)”. Jika berolahraga dilakukan sambil bermain, akan terasa jauh lebih menyenangkan. Salah satu kegiatan olahraga yang sudah digemari anak muda sejak dulu adalah olahraga futsal. Olahraga Futsal sudah berkembang di Indonesia sejak tahun 2000, mengalami perkembangan yang sangat pesat, tidak hanya di tingkat pelajar, Perguruan Tinggi, bahkan sangat berkembang pesat di tingkat pemuda. Walaupun telah banyak club futsal yang terbentuk, namun banyak dari mereka yang ingin menyalurkan dan membuktikan kemampuannya dalam satu kompetisi, baik didalam maupun diluar kampus. Salah satu kendala yang dihadapi oleh pemain adalah kurangnya pemahaman terhadap peraturan permainan terbaru.

Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi merupakan salah satu prodi olahraga yang tergabung dalam Fakultas Olahraga Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo. Dimana prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi banyak menghasilkan atlet-atlet berbakat yang bersaing dikancah regional , nasional maupun internasional. Di gorontalo Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi merupakan salah satu wadah bagi atlet gorontalo untuk mengembangkan ilmunya serta bakat yang dimilikinya.

Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri Club yang merupakan salah satu klub futsal yang ada di Universitas Negeri Gorontalo memandang pentingnya kegiatan kejuaraan dalam rangka untuk meningkatkan bakat dan minat mahasiswa dalam berolahraga yang berupa kompetisi-kompetisi dalam meningkatkan sportifitas peserta. Seiring dengan perkembangan olahraga, banyak para atlit-atlit muda (khususnya mahasiswa) yang tidak mempunyai kesempatan dikarenakan keadaan ekonomi yang kurang menunjang dalam mengembangkan serta meningkatkan prestasi di bidang olah raga umumnya dan futsal pada khususnya. Untuk membantu memfasilitasi atlet futsal di tingkat Universitas, kami dari Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri bermaksud untuk memberikan pendampingan kepada atlet futsal Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri dalam rangka mengikuti kegiatan kejuaraan Karang taruna Hutabohu pada kegiatan kejuaraan futsal.

Dengan adanya pendampingan pada kejuaraan futsal ini diharapkan dapat memotivasi anak-anak muda dan civitas akademika agar lebih giat berolahraga dan meningkatkan prestasinya dalam bidang olahraga futsal dan bagi masyarakat, agar lebih banyak tahu tentang keberadaan Universitas Negeri Gorontalo dan perhatiannya terhadap olahraga ini sekaligus menjaring atlit-atlit futsal yang dapat bergabung dengan tim Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putridi tingkat regional, nasional dan bahkan internasional.

Kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan prestasi futsal di Provinsi Gorontalo. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk menjaring-atlet- atlet terbaik khususnya di cabang olahraga futsal untuk bertanding dan berkompetisi di tingkat nasional dalam kegiatan POMNAS.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan, maka dalam kegiatan PKM ini metode pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program pengabdian ini adalah model pemberdayaan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Tahap Persiapan; 2 Tahap Perencanaan Program 3) Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program atau Kegiatan; dan 4) Tahap Evaluasi.

Pelaksanaan program pengabdian ini akan dilaksanakan sebagai upaya perbaikan Pelatih dan sistem manajemen komunitas olahraga baik dari sisi managerial pengurusan maupun pengelolaan program latihan, sehingga dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan program latihan yang menitik beratkan kepada penyediaan fasilitas latihan, perbaikan manajemen kepengurusan, *coaching clinic* bagi pelatih dan asisten pelatih, serta pelatihan pembuatan program latihan. Metode pelaksanaan program yang akan dilakukan adalah: (1) Penyediaan fasilitas latihan, (2) Perbaikan manajemen kepengurusan, (3) *coaching clinic* bagi pelatih dan asisten pelatih, (4) serta pelatihan pembuatan program latihan.

Semua metode ini merupakan satu kesatuan dari program ini. Pelaksanaan kegiatan akan dikordinasikan dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dan tim mitra dan Instansi yang terkait seperti pengurusan surat izin, penyusunan jadwal kegiatan dan persiapan pengadaan fasilitas latihan yang akan diberikan kepada tim mitra. Tahapan persiapan untuk pengadaan fasilitas latihan adalah meliputi inventarisasi peralatan yang akan digunakan, yang disesuaikan dengan kebutuhan tim futsal.

Kegiatan ini adalah memberikan pelatihan langsung kepada pembina dan pelatih masing masing klub olahraga, tentang bagaimana cara membuat program latihan yang disesuaikan dengan usia anak. Serta memberikan praktek langsung bagi pembina dan pelatih. Program pendampingan dalam kegiatan yang akan dilakukan bertujuan adalah untuk mendampingi dalam melaksanakan program latihan yang telah dibuat pada saat latihan. Adapun kegiatan pendampingan yaitu pendampingan penyusunan program latihan dan pendampingan manajemen.

Evaluasi dilakukan secara bertahap yaitu :

1. Tahap awal adalah mengukur tingkat keberhasilan dari motivasi yang telah diberikan
2. Tahap proses kegiatan adalah mengetahui kemampuan Tim Mitra mengimplimentasikan seluruh materi pelatihan yang telah diberikan oleh tim pakar.
3. Tahap akhir adalah melihat keberhasilan dari kegiatan yang telah dilaksanakan yang diindikasikan dengan kemampuan mitra dalam membuat dan melaksanakan program latihan yang telah disusun.
4. Tahap pemantauan dilakukan setelah kegiatan selesai apakah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai ketua tim pengabdian, saya mengampu mata kuliah teori dan metodologi kepelatihan, futsal, adaptasi dalam latihan dan latihan beban untuk mencapai juara dalam setiap event olahraga futsal. Kegiatan ini telah melahirkan pelatih baru yang dapat menyusun program latihan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan setiap kejuaraan yang dilaksanakan secara rutin oleh Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra dan solusi penyelesaian yang sudah disepakati dengan mitra, maka jenis kepakaran dalam pelatih yang diperlukan adalah:

- a. Bidang Kepelatihan olahraga futsal Rasional: Dalam Kegiatan ini sangat dibutuhkan seorang ahli dalam bidang pelatihan khusus pelatih futsal, yang menguasai, terkait futsal dan peraturan pertandingan. Sehingga mampu memberikan wawasan baru bagi pelatih dan mahasiswa yang sedang berlatih futsal. Dalam kegiatan pengabdian ini sangat dibutuhkan para ahli dalam bidang kepelatihan futsal sehingga dapat memberikan banyak ilmu kepelatihan futsal bagi pelatih-pelatih andal terutama dilingkungan dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Gorontalo.

- b. Bidang. Kepelatihan Kondisi Fisik Rasional: dalam kegiatan ini dibutuhkan seorang ahli dalam bidang pelatihan khusus futsal, yang menguasai tehnik tehnik dasar melatih futsal. Sehingga mampu memberikan wawasan baru bagi pelatih dan mahasiswa sebagai tim yang tergabung dalam olahraga futsal yaitu "Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri Club". Tidak lain ada mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Gorontalo.
- c. Bidang Manajemen Rasional : Bidang Manajemen sangat dibutuhkan dalam mengelola suatu organisasi olahraga agar dapat terus melakukan aktifitas kegiatan olahraga yang berkesinambungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan Tim Futsal Universitas Negeri Gorontalo pada tournament karang aruna didesa Hutabohu di ikuti oleh 9 Klub Futsal putri yang ada di Provinsi gorontalo yang aktif sampai dengan saat ini. Waktu pelaksanaan kegiatan pendampingan Tim Futsal Universitas Negeri Gorontalo pada tournament karang aruna didesa Hutabohu di mulai pada tanggal 17 s.d 29 oktober 2022 yang bertempat didesa Hutabohu. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Fakultas Olahraga Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo disebabkan karena masih minimnya pengetahuan dan pemahaman peserta tournament karang taruna didesa Hutabohu terkait dengan penyusunan jadwal, persiapan dan perlengkapan pertandingan oleh Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri yang akan dilaksanakan pada tournament karang taruna didesa Hutabohu.

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan tournament karang taruna didesa Hutabohu tahun 2022 di Gorontalo dimulai pada tanggal, 17 s.d 29 Oktober 2022 dengan rincian kegiatan antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pertandingan Turnamen Karang Taruna Di desa Hutabohu Tahun 2022"

No	Hari Tanggal	Kegiatan	Ket
1	Minggu/ 23 Oktober 2022	PJKR UNG VS UG A	Fase Grup
2	Selasa/ 25 Oktober 2022	PJKR UNG VS INFINITY FC	Fase Group
3	Jumat/ 28 Oktober 2022	UG B VS PJKR UNG	Semi Final
4	Minggu/ 30 Oktober 2022	PJKR UNG VS PUTRI FC	Perebutan Juara III

Sebelum kegiatan kejuaraan berlangsung, peserta dari tim Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putridi berikan latihan fisik untuk menjaga kebugaran setiap atlet futsal Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri Club. Setiap jadwal pertandingan bagi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putriselalu di fasilitasi oleh tim pengabdian dalam rangka memberikan informasi terkait dengan waktu pelaksanaan pertandingan. Selama kegiatan pertandingan berlangsung, tim pengabdian dari Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri selalu memberikan pendampingan serta strategi dalam

bermain, sehingga atlet dapat menghasilkan gol yang pada akhirnya dapat memenangkan pertandingan.



Gambar Tim Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri bersama Para Pelatih dan Pendamping

Dalam pelaksanaan kegiatan Turnamen Karang Taruna di Desa Hutabohu saat melakukan diskusi dan pemberian program latihan tentang kondisi fisik atlet tim Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri peserta merasakan proses peningkatan kondisi fisik yang dibuktikan dengan setiap pertandingan yang mereka ikuti, atlet tidak merasakan kelelahan yang sangat berlebihan. Di sisi lain, atlet yang akan bertanding selalu mendapatkan informasi yang sangat jelas terkait dengan waktu dan pelaksanaan pertandingan yang akan mereka jalani. Keterlibatan dari tim pengabdian dari Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Gorontalo memberikan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mengarahkan serta menyusun program yang akan dilaksanakan oleh tim Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri pada kejuaraan futsal. Dengan adanya arahan yang diberikan oleh tim pengabdian, maka setiap kegiatan dapat berjalan lancar dan dapat diterima dengan baik oleh seluruh tim futsal dan official Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri yang juga sebagai peserta.

Tabel 2. Daftar Pemain Futsal PJKR UNG Putri dalam Turnamen Karang Taruna

NO	NAMA PEMAIN	JURUSAN	POSISI
1	Ayu Febriani	PJKR	Kieper
2	Wardah Hadju	PJKR	Flank
3	Regina Hambali	Hukum	Anchor
4	Delfiani Hunowu	PJKR	Flank
5	Nanda Saman	PJKR	Flank
6	Dinda ismail	PJKR	Flank
7	Indi ulama	PJKR	Anchor
8	Elsa pou	PJKR	Pivot

9	Agustina Harun	PJKR	Flank
10	Rifka Pateda	PJKR	Flank

Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian yang terdiri dari 1 orang dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Gorontalo telah berjalan dengan baik dan lancar. Motivasi yang tinggi dari tim Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo PutriPutra dan Putri ditunjukkan dengan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan pendampingan tim futsal dalam tournament sehingga selesai kompetensi. Tim Futsal Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putridengan antusias mempersiapkan untuk mengikuti kejuaraan tersebut. Mereka juga dengan bersemangat dan kekompakan tim futsal menunjukkan kemenangan-kemenangan setiap tahapan pertandingan mulai tahap pengisian, perdelapan minal, semi final menyimpulkan Tim futsal Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri telah mengikuti setiap kompetisi atau kejuaraan sehingga seringkali tim futsal Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri ini menjadi menjadi idola bagi masyarakat.

Kesan dan masukan yang disampaikan oleh tim futsal maupun official Tim Pendidikan Jasmani Kesehatan rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri Club, pada umumnya dapat dikatakan dan dinilai bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian mendapat apresiasi yang positif dan membanggakan pihak Universitas Negeri Gorontalo. Tim dan official futsal Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri menilai bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi mereka karena memberikan penguatan semangat diri tim untuk menjadi juara untuk masa yang akan datang. Mereka menilai bahwa kegiatan tersebut dapat memotivasi tim futsal Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri untuk menjadi tim yang terus berprestasi baik di level regional, nasional dan level internasional.

Dengan cara ini, tim futsal Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri menjadi tim yang sangat konsisten dalam latihan dan pembinaan yang dilakukan oleh para pelatih dari para dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Gorontalo. Selama proses pelaksanaan kegiatan PkM ini, tim pengabdian juga aktif melakukan proses evaluasi, baik evaluasi proses; evaluasi hasil. Pada tahap ini para tim futsal Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri sebagai peserta yang didampingi dalam kejuaraan karang taruna ini, bisa memaksimalkan sebagai tim yang konsisten, kompak dan bisa berprestasi kedepannya. Dari total jumlah 1 tim futsal Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri Club, dapat berhasil melaksanakan pendampingan tim futsal Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri Club pada kejuaraan tersebut, tim Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri yang termasuk berhasil menjadi juara III pada Kejuaraan karang taruna didesa hutabohu di limboto barat tahun 2022.

Dalam pendampingan yang dilakukan ini memberikan kontribusi yang sangat baik sekali terutama di bidang pelatihan dan pengenalan kepada masyarakat Hutabohu yang banyak memberikan manfaat dan edukasi kepada masyarakat tentang pengenalan dan pelatihan yang baik bagi atlet pemula terutama pada putri. Dan berbeda dengan pengabdian yang sudah-sudah kebanyakan dari pendampingan hanya sebagai pendampingan biasa tanpa memberikan manfaat dan edukasi kepada masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan tim futsal Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri

1. Faktor Pendukung

Selama melaksanakan kegiatan pengabdian, tim pengabdian tidak menemui hambatan yang berarti. Seluruh program yang disusun sebelumnya dapat terlaksana dengan baik. Faktor-faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini di antaranya:

- a) Dukungan dari pihak pimpinan Universitas Negeri Gorontalo maupun Fakultas Olahraga Kesehatan, ditunjukkan dengan ijin yang diberikan oleh Dekan FOK Universitas Negeri Gorontalo kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat,
- b) Dukungan dari pihak pelatih dan official tim Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri yang ditunjukkan dengan semangat dan antusiasme beliau menyiapkan tim futsal dari mahasiswa PJKR Universitas Negeri Gorontalo untuk ikut terlibat dan berpartisipasi mengikuti kegiatan pengabdian.
- c) Semangat dan antusiasme para tim futsal Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri sebagai peserta kegiatan pengabdian ini sampai selesai.

2. Penghambat

Permasalahan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

- a) Saat mengadakan persiapan mengikuti setiap kejuaraan futsal baik pada level regional maupun nasional, Tim Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri Club, masih terkendala sarana dan fasilitas yang sangat mendukung bagi tim Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri Club. Dan pembinaan pelatihan futsal juga masih kurang maksimal pada level calon bakat yang ada pada mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Gorontalo sampai saat ini.
- b) Saat penentuan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hal ini menjadi suatu yang sangat rumit dengan kegiatan tim pengabdian yang cukup padat baik mengajar, membimbing mahasiswa meneliti, dan lain-lain. Kendala ini menyebabkan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kurang maksimal beberapa kali pendamping. Namun akhirnya dapat di atasi dengan tim menyepakati waktu kosong, dimana tim pengabdian mempunyai waktu luang yang cukup untuk mendampingi setiap kegiatan atau pertandingan yang diikuti Tim Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri Club.
- c) Tidak semua tim futsal Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putribaik memiliki motivasi dan konsistensi secara maksimal, hal ini karena waktu dan pembinaan tim yang sangat singkat. Sehingga para tim futsal dan official Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri Club tidak dapat terlaksana secara keseluruhan dalam mendampingi tim futsal dalam kejuaraan karang taruna didesa Hutabohu

SIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo Putri yang dilaksanakan pada kejuaraan karang taruna didesa Hutabohu, yang telah didanai dari dana mandiri, telah memberikan dampak yang positif bagi perkembangan olahraga futsal mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Gorontalo. Para pemain futsal yang ada menyadari pentingnya latihan kondisi fisik

dalam rangka meningkatkan kemampuan bermain futsal untuk mempersiapkan segala pertandingan baik level regional, nasional dan Internasional kedepannya, hal ini diketahui saat tim berdiskusi dengan para pelatihan, mereka juga menyadari banyak hal yang keliru ketika mereka latihan dan bahkan bertanding futsal, sering sekali mereka kurang maksimal melakukan pemanasan sebelum bermain, sehingga banyak pemain yang cidera. Dengan penjelasan dari narasumber mereka semakin bersemangat untuk terus berlatih futsal untuk meningkatkan kemampuan bermain futsal agar dengan mudah memperoleh juara setiap pertandingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak penyelenggara yang sudah mengundang Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo putri sebagai peserta tim serta Universitas Negeri Gorontalo yang sudah memberikan dana untuk turnamen tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Didik Purwanto, Marhadi, Kamarudin, Addriana Bulu Baan, Ardiansyah D. Kandupi, (2022) *Pendampingan Tim Bola Voli Universitas Tadulako Pada Kejuaraan Gubernur Cup III Antar Klub Se-Sulawesi Tengah*. Vol. XX No. XX
- Harsono, 2015. *Teori dan Metodologi Kepelatihan Olahraga*. Bandung PT Remaja Rosda karya.
- Hilman, M. (2017) Profil Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Perkumpulan Sepakbola Universitas Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. X/(3). 10-24
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional Kemempora. (2022). *UNDANG-UNDANG RI. No 11 Tahun 2022. Tentang KEOLAHRAGAAN*. SK No 081475 A
- Lumintuarso, Ria. 2013. *Teori Kepelatihan Olahraga*. Jakarta: Langkor
- Lutan, Rusli. (2013). *Pedoman Perencanaan Pembinaan Olahraga*. Asisten Deputi Penerapan IPTEK Keolahragaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
- Luxbacher, Joseph A, 2011. *Sepak Bola*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sulistiyono, Primasono & Nawan. (2018). *Kondisi fisik sepakbola* . Yogyakarta
- Tim. (2022). *Peraturan Pertandingan futsal Nasional*. Gorontalo
- Ungurean, B. C., & Puni, A.-R. (2019). "Optimizing the Contents of Training for the Men'S Representative Volleyball School Team ". *Series IX: Sciences of Human Kinetics*, 12(61)(1), 179–186. <https://doi.org/10.31926/but.shk.2019.12.61.27>. Diakses pada tanggal 25/06/2022.
- Wahyuno, D. (2018) Studi Kondisi Fisik Atlet Sepakbola Persatuan Sepakbola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. *Jurnal Olahraga Bengkulu*. XVI/(03). 8-14